

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1997. Teknologi Pertanian Akrab Lingkungan M-Bio Brosur Hayati Lestari Indonesia. Jakarta.
- Affifah, M. (2019). Induksi Akar Tunas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Secara In Vitro Pada Media Ms Dan N6 Dengan Menggunakan Beberapa Konsentrasi Naa. *Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Bagoes, Z,A.S, Achmad Himawan, dan Sri Manu Rohmiati. (2023) Pengaruh Pupuk Kotoran Hewan dan Dosis Pupuk terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre nursery*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta
- Darmawijaya, M. I. (1990). *Klasifikasi tanah. Dasar Teori bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*.
- Dirjenbun. (2022). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022. *Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan*, 1–572.
- Fauzi , Yustina E. Widyastuti , Iman Satyawibawa, R. H. P. (2012). *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya.
- Jerri Sijabat, R., Studi Agroteknologi, P., & Agroteknologi, J. (2017). Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Riau 2. Dosen Fakultas Pertanian. In *Universitas Riau JOM FAPERTA* (Vol. 4, Issue 2).
- Junaedi, Yusuf, M., Darmawan, & Baba, B. (2021). Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Pada Berbagai Umur Tanaman. *J. Agrolantae*, 10(2), 114–123.
- Kurniawan, H. (2019). *Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Kelapa Sawit dan Pupuk Hayati M-Bio Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Pada Tanaman Okra (Abelmoschus esculentus L. Moench)*.
- Kuvaini, A. (2019). *RESPON PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq.) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK NPK DAN ASAM HUMAT PADAT DI PEMBIBITAN AWAL*. 9–25.
- Laoli, A. B., Suryanti, S., Rusmarini, U. K., Depok, K., Sleman, K., & Istimewa, P. D. (2023). *Jurnal Pengelolaan Perkebunan kekeringan dengan aplikasi abu janjang kosong dan beberapa jenis*. 4(1), 16–22.
- Lubis, Efendi, R., & Widanarko, A. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*.
- Nugrahini, T. (2013). Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolonicum* L.) Varietas Tuk Tuk Terhadap Pengaturan Jarak Tanam Dan Konsentrasi Pupuk

Organik Cair Nasa. *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 36(1), hal.60-65.
<https://doi.org/10.31602/zmip.v36i1.27>

- Pahan. I. (2011). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*.
- Prasetyo, U. B., Rohmiyati, S. M., & Hastuti, P. B. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Organik (Senyawa Humat) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Jenis Tanah Yang Berbeda. *Jurnal Agromast*, 3(1), 1–10.
- Pratama, J., Rohmiyati, S. M., & Setyawati, E. R. (2022). Pengaruh Dosis Solid Pada Lapisan Tanah Yang Berbeda Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pre Nursery. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1–23.
- Prayitno, S., Bambang, D., & Sunarminto, H. (2008). *Produk Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Yang Dipupuk Dengan Tandan Kosong Dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (Vol. 15, Issue 1)*.
- Priyadi, R., Iskandar, R., Nuryatidan, R., & Hermawan, Y. (2014). *Efektivitas Teknologi M-Bio Pada Pengelolaan Limbah*. 14(2), 180–188.
- Risman. (2004). *Pengaruh Pemakaian Pupuk Kandang Pada Tanah Regosol Kelabu Terhadap Erosi*.
- Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 325–333. <https://doi.org/10.29244/agrob.v5i3.16470>
- Saptorini, & Kustiani, E. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Jabung (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v3i1.608>
- Soepadiyo Mangoensoekarjo, & Haryono Semangun. (2008). *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*.
- Suherman, C. (2007). *Pengaruh Campuran Tanah Lapisan Bawah (subsoil) dan Kompos sebagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Kultivar Sungai Pancur 2 (SP 2) di Pembibitan Awal*.
- Sulardi. (2022). *Budidaya Tanaman kelapa Sawit*. Dewangga Energi Internasional.
- Syahfitri, E. D. (2007). PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI PEMBIBITAN UTAMA AKIBAT PERBEDAAN KONSENTRASI DAN FREKUENSI PEMBERIAN PUPUK PELENGKAP CAIR. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 1–30.

Wicaksana, P. C., & Sulistyono, N. B. E. (2017). Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan Mikroorganisme Lokal (MOL) Daun Gamal Terhadap Produksi dan Mutu Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences*, 1(1), 72–85. <https://doi.org/10.25047/agriprima.v1i1.8>

Yanto, K. (2016). UTILIZATION OF ORGANIC LIQUID FERTILIZER TO GROWTH OIL PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.) SEEDLING IN MAIN NURSERY. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.

Lampiran: Uji Anova

Tinggi Tanaman

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	74.242	10.606	1.809	0.132	Tidak Bada Nyata
Jenis Tanah	2	43.478	43.478	7.414	0.012	Beda Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	22.278	7.426	1.266	0.308	Tidak Bada Nyata
Interaksi	3	8.486	2.829	.482	0.698	Tidak Berinteraksi
Galat	24	140.747	5.864			
Total	32	24951.430				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Bada Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Bada Nyata

Jumlah Daun

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	0.969	0.138	0.886	0.533	Tidak Bada Nyata
Jenis Tanah	2	0.031	0.031	0.200	0.659	Tidak Bada Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	0.844	0.281	1.800	0.174	Tidak Bada Nyata
Interaksi	3	0.094	0.031	0.200	0.895	Tidak Berinteraksi
Galat	24	3.750	0.156			
Total	32	541.000				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Bada Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Bada Nyata

Diameter Batang

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	14.92	2.13	1.47	0.222	Tidak Bada Nyata
Jenis Tanah	2	5.20	5.20	3.60	0.070	Tidak Bada Nyata
Bahan Pembengah Tanah	3	3.01	1.00	0.697	0.563	Tidak Bada Nyata
Interaksi	3	6.70	2.23	1.550	0.227	Tidak Berinteraksi
Galat	24	34.62	1.44			
Total	32	2589.61				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Bada Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Bada Nyata

Panjang Daun

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	43.215	6.174	1.157	0.363	Tidak Bada Nyata
Jenis Tanah	2	4.728	4.728	0.886	0.356	Tidak Bada Nyata
Bahan Pembengah Tanah	3	12.716	4.239	0.794	0.509	Tidak Bada Nyata
Interaksi	3	25.771	8.590	1.609	0.213	Tidak Berinteraksi
Galat	24	128.103	5.338			
Total	32	14907.470				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Bada Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Bada Nyata

Berat Basah Tanaman

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	34.372	4.910	2.265	0.064	Tidak Bada Nyata
Jenis Tanah	2	22.798	22.798	10.515	0.003	Beda Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	0.372	0.124	0.057	0.982	Tidak Bada Nyata
Interaksi	3	11.202	3.734	1.722	0.189	Tidak Berinteraksi
Galat	24	52.037	2.168			
Total	32	1692.578				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Bada Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Bada Nyata

Berat Kering Tanaman

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	2.914	0.416	2.699	0.033	Bada Nyata
Jenis Tanah	2	1.730	1.730	11.215	.003	Bada Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	0.070	0.023	0.151	.928	Tidak Bada Nyata
Interaksi	3	1.115	0.372	2.409	.092	Tidak Berinteraksi
Galat	24	3.702	0.154			
Total	32	134.536				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Bada Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Bada Nyata

Berat Basah Akar

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	2.659	.380	1.594	0.185	Bada Nyata
Jenis Tanah	2	1.155	1.155	4.846	0.038	Bada Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	0.068	0.023	0.095	0.962	Tidak Bada Nyata
Interaksi	3	1.436	0.479	2.008	0.140	Tidak Berinteraksi
Galat	24	5.722	0.238			
Total	32	87.132				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Beda Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Beda Nyata

Berat Kering Akar

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	0.159	0.023	1.123	0.382	Beda Nyata
Jenis Tanah	2	0.044	0.044	2.189	0.152	Tidak Beda Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	0.010	0.003	0.172	0.915	Tidak Beda Nyata
Interaksi	3	0.104	0.035	1.718	0.190	Tidak Berinteraksi
Galat	24	0.485	0.020			
Total	32	8.554				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Beda Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Beda Nyata

Panjang Akar

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	257.795	36.828	0.834	0.570	Beda Nyata
Jenis Tanah	2	129.203	129.203	2.925	0.100	Beda Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	50.376	16.792	0.380	0.768	Tidak Beda Nyata
Interaksi	3	78.216	26.072	0.590	0.627	Tidak Berinteraksi
Galat	24	1060.043	44.168			
Total	32	17315.970				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Beda Nyata

Nilai Signifikansi < 0.05 = Beda Nyata

Volumen Akar

SV	db	JK	KT	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Perlakuan	7	4.719	.674	1.659	0.167	Beda Nyata
Jenis Tanah	2	2.531	2.531	6.231	0.020	Beda Nyata
Bahan Pembenh Tanah	3	0.344	0.115	0.282	0.838	Tidak Beda Nyata
Interaksi	3	1.844	0.615	1.513	0.237	Tidak Berinteraksi
Galat	24	9.750	0.406			
Total	32	251.000				

Keterangan: Nilai Signifikansi > 0.05 = Tidak Beda Nyata
Nilai Signifikansi < 0.05 = Beda Nya